

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Mangkahui terletak di pinggiran sungai barito yang terdapat di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah, luas Desa Mangkahui kurang lebih 73000 Ha, jarak antar Desa ke Kecamatan dan Kabupaten 26 KM. Tanah untuk keperluan fasilitas umum yaitu lapangan olah raga 6 buah, taman rekreasi 3 buah. Bangunan untuk sarana keagamaan yaitu terdiri dari 1 buah mesjid 10 buah mushalla/langgar. Bangunan untuk sarana pendidikan yaitu terdiri dari TK 2 buah, SD 2 buah, SMP/MTS 2 buah, MDA 1 buah dan sarana untuk sosial 2 buah.

**Tabel 4.1. Batas-batas wilayah Desa Mangkahui**

a. Sebelah utara perbatasan dengan Desa Dirung Lingkin
b. Sebelah timur perbatasan dengan Desa Panu'ut
c. Sebelah selatan perbatasan dengan Kabupaten Kapuas
d. Sebelah barat perbatasan dengan Desa Batu Putih

*Sumber : Arsip Data Monografi Desa Mangkahui, 26 November 2019*

a. Kependudukan

Penduduk di Desa Mangkahui mayoritas etnis Dayak Bakumpai dan memiliki budaya dengan interaksi masyarakat yang kuat baik dalam kegiatan sosial maupun ekonomi. Jumlah penduduk yang berada di Desa Mangkahui 3.168 jiwa yang terdiri dari 792 kepala keluarga. Sedangkan jumlah penduduk menurut jenis kelamin, laki-laki terdiri dari 1.696 orang dan perempuan berjumlah 1.472 orang.

**Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Usia**

1.	0 – 5 Tahun	259	Orang
2.	6 – 15 Tahun	1.545	Orang
3.	16 – 60 Tahun	1.182	Orang
4.	60 Tahun Keatas	182	Orang

*Sumber : Arsip Data Monografi Desa Mangkahui, 26 November 2019*

Mata pencaharian penduduk Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya yaitu sebagai petani/perkebunan sebanyak 317 orang, pedagang 287 orang, nelayan 30 orang, PNS 25 orang dan lain-lain sebanyak 2.509 orang.

b. Agama

Islam adalah agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat di Desa Mangkahui. Agama islam memberikan pengaruh kuat pada Masyarakat Bakumpai. Hal ini didasari oleh kebudayaan masyarakat pinggiran sungai barito yang berasal dari Marabahan Barito Kuala sampai Kabupaten Murung Raya itu sendiri. Agama lain yang dianut oleh masyarakat di Desa Mangkahui yaitu Protestan yang dianut oleh masyarakat pendatang.

**Tabel 4.3. Penduduk Desa Mangkahui menurut agama yang dianut**

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	3.148 Orang
2.	Protestan	13 Orang
3.	Katolik	7
4.	Hindu	-
5.	Buddha	-
6.	Khonghucu	-

*Sumber : Arsip Data Monografi Desa Mangkahui, 26 November 2019*

## **2. Riwayat hidup Ustadz Sampurna Irawan**

### **a. Latar belakang keluarga dan pendidikan Ustadz Sampurna Irawan**

Ustadz Sampurna Irawan lahir di Kelurahan Puruk Cahu Sebrang tanggal 05 Mei 1967, ayah beliau bernama Basri bin Abdul Karim dan nama ibu beliau Tauyiah binti Abdullah. Ayah beliau adalah asli orang Rantau Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan, sedangkan ibu beliau asli orang Bakumpai tepatnya di Kelurahan Puruk Cahu Sebrang. Beliau mempunyai istri bernama Nurdiana Ulfah dan di karuniai empat orang anak laki-laki, anak yang pertama bernama Syahrul Mubarak, anak yang kedua bernama Asrul Ihsan, anak yang ketiga bernama Faisal Anshari dan anak yang terakhir bernama Haikal Maulana.

Ustadz Sampurna Irawan menempuh pendidikan Sekolah Dasar di Kelurahan Puruk Cahu Sebrang pada tahun 1983, lalu melanjutkan ke

Madrasah Tsanawiyah di Kota Puruk Cahu tahun 1983 sampai 1986, dan melanjutkan sekolah di Madrasah Aliyah yang berada di Pondok Pesantren Karya Pembangunan Kota Puruk Cahu 1986 sampai 1989. Setelah menyelesaikan pendidikannya, pada tanggal 15 juli 1989 beliau pindah ke Desa Mangkahui, selang dua hari tepat pada tanggal 17 juli 1989 beliau mengajar di Madrasah Al-Qur'an Darul Ulum yang berada di Desa Mangkahui dan berhenti pada tahun 1999 dikarenakan beliau di angkat menjadi Penghulu di Desa Mangkahui yaitu pada tahun 1999 sampai tahun 2008, dan tahun 2010 sampai sekarang beliau menjabat sebagai ketua Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Tanah Siang Selatan.

#### **b. Aktivitas Dakwah Ustadz Sampurna Irawan**

Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Sampurna Irawan diluar Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin dan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin, beliau adalah seorang ustadz sekaligus guru bagi masyarakat di Desa Mangkahui, tidak jarang beliau diundang menjadi penceramah dalam kegiatan hari besar Islam, bahkan beliau juga melakukan aktivitas dakwahnya diluar Desa Mangkahui seperti mengisi majelis, diantaranya:

- 1) Majelis Raudhatul Jannah, setiap hari senin sore di Desa Puruk Kambang.
- 2) Majelis Nurul A'in di Kelurahan Puruk Cahu Sebrang dua kali dalam seminggu yaitu setiap malam kamis dan malam minggu.

Selain itu beliau juga sering diundang dalam resepsi perkawinan yang akan memberikan motivasi kepada pasangan penganten. Aktivitas dakwah

lainnya beliau juga sering diundang dalam acara hajatan atau nazar baik itu dalam memimpin pembacaan tahlil, tasmiah, aqiqah dan pembacaan manakib, baik itu manakib Nabi Muhammad, Manakib Siti Khodijah, Manakib Abah Guru Sekumpul atau KH. Zaini Ghani dan lain-lain.

### **3. Latar belakang Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin dan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin di Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah**

#### **a. Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin**

Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin adalah salah satu majelis ta'lim yang berada di Desa Mangkahui Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah, yang mana majelis ta'lim ini berdiri pada bulan juni tahun 2015. Majelis ta'lim ini didirikan oleh Ustadz Sampurna Irawan karena atas permintaan para pemuda Desa Mangkahui yang haus akan ilmu agama.

Majelis ta'lim ini dilaksanakan rutin setiap malam rabu yang dilaksanakan di rumah Ustadz Sampurna Irawan itu sendiri, kata ustadz Sampurna Irawan materi yang pertama beliau sampaikan adalah materi tahid dan akidah tujuannya agar masyarakat khususnya para jama'ah agar lebih utama mengenal tentang ketuhanan dan akidah.

Akan tetapi Majelis Asrarul Muhibbin ini hanya diperuntukkan atau diprioritaskan untuk para jama'ah laki-laki baik itu orang dewasa maupun para pemuda yang berada di Desa Mangkahui. Dan perkembangan Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin semakin tahun semakin meningkat, pada

mulanya Majelis Asrarul Muhibbin cuma beranggotakan 10 sampai 20 orang dan perkembangannya meningkat sekarang sudah mencapai kurang lebih 60 orang sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu jama'ah Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin beliau mengatakan "*majelis jituh nah awal e isut beh uluy e, paling basapuluh sampai dua puluh biti, tapi pas semakin tahun semakin ba are ji umbu*".<sup>45</sup> (majelis ini awalnya cuma sedikit, paling sekitar sepuluh sampai duapuluh orang, akan tetapi semakin tahun semakin banyak yang ikut). Dengan adanya peningkatan ini membuat Ustadz Sampurna Irawan semakin semangat menjalankan dakwahnya, hal itu dilihat dalam aktivitas majelis ta'lim ini, selain melaksanakan pengajian rutin setiap malam rabu di dalam majelis ini juga ada pembelajaran habsyi dan sering diundang untuk mengisi acara hari besar Islam di luar Desa Mangkahui.

Kegiatan yang diadakan dalam Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin di mulai setelah sholat isya, yang mana sebelum Ustadz Sampurna Irawan memulai tausyiahnya, beliau selalu membaca do'a meminta ilmu dan yang memberi ilmu yang diiringi oleh jama'ahnya, disambung dengan tausyiah agama oleh Ustadz Sampurna Irawan dan diakhiri dengan membacakan do'a setelah belajar.

Adapun yang menarik dalam majelis ta'lim ini yaitu setiap minggunya diadakan iuran suka rela perorangan, yang mana hasil dari iuran tersebut di

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Zainul Jama'ah Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin, Mangkahui 29 November 2019

akan di gunakan untuk menghadiri dalam acara haulan Abah Guru Sekumpul yang ada di Martapura Kalimantan Selatan.

**b. Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin**

Setelah satu tahun berdirinya Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin Ustadz Sampurna Irawan berinisiatif untuk memberikan wadah pembelajaran ilmu agama untuk para perempuan, maka dibentuklah Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin yaitu pada tahun 2016 yang mana majelis ta'lim ini adalah majelis ta'lim satu-satunya diperuntukkan untuk perempuan yang ada di Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

Jama'ah Majelis Nurul Muhibbin sekarang kurang lebih 100 orang, dan dilaksanakan disalah satu rumah warga yang berada di Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah rutin pada hari rabu setelah sholat juhur. Pada awal mulanya majelis ta'lim ini hanya beranggotakan 20 orang, akan tetapi pekembembangannya semakin meningkat dikarenakan masyarakat yang haus ingin belajar ilmu agama. Kegiatan dalam Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin ini tidak jauh beda dengan kegiatan di Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin yang mana Ustadz Sampurna Irawan sebelum memulai tausyiahnya beliau selalu membaca do'a agar dipermudah dalam belajar ilmu agama lalu disambung dengan tausyiah agama dan diakhiri dengan membacakan do'a setelah belajar. Materi yang dibawakan oleh Ustadz Sampurna Irawan di dalam Majelis Nurul Muhibbin fikih, akidah dan akhlak. Sebelum diakhiri pengajian pada majelis ta'lim ini biasanya ustadz Sampurna Irawan mendapat permintaan

do'a dari beberapa jamaah yang ingin memberikan do'a kepada keluarga mereka yang sedang sakit atau tertimpa musibah lainnya atau telah wafat.

Aktivitas diluar majelis ta'lim Nurul Muhibbin adalah pembelajaran habsyi yang mana dibentuk grup sholawat dengan nama Al-Istiqomah. Selain itu ada juga dibentuk wirausaha pembuatan kerupuk bawang yang mana dari penghasilan tersebut ditabung dan digunakan untuk berangkat tour atau ziarah kubur yang ada di Kalimantan Selatan setiap satu tahun sekali.

#### **4. Komunikasi Dakwah Ustadz Sampurna Irawan pada Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin dan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin di Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah**

##### **a. Cara Penyampaian Komunikasi Dakwah Ustadz Sampurna Irawan pada Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin dan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, maka komunikasi dakwah ustadz Sampurna Irawan dalam Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin dan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin dibagi menjadi dua bentuk komunikasi dakwah yaitu :

##### **1) Komunikasi Verbal**

Komunikasi dakwah ustadz Sampurna Irawan dalam Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin dan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin, komunikasi yang digunakan adalah komunikasi verbal yang dimana ustadz Sampurna Irawan menggunakan komunikasi ini untuk menyampaikan pesan



dakwahnya melalui metode ceramah kepada para jamaah, sehingga para jamaah dapat mendengar dengan jelas apa yang disampaikan.

Komunikasi verbal ini mudah untuk dipahami oleh para jamaah, dan dapat diartikan bahwa komunikasi dakwah ustadz Sampurna Irawan menggunakan dakwah lisan dengan ceramah yang disampaikan pada setiap pengajian baik itu Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin maupun Majelis Nurul Muhibbin yang ada di Desa Mangkahui.

## 2) Komunikasi Nonverbal

Ustadz Sampurna Irawan sendiri tidak hanya menggunakan komunikasi verbal saja melainkan juga menyampaikan pesan dakwahnya menggunakan komunikasi nonverbal. komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal tidak dapat dipisahkan, keduanya saling berkaitan, saling melengkapi dan selalu bekerja sama dalam kehidupan komunikasi yang kita lakukan sehari-hari.

Kepribadian yang ustadz Sampurna Irawan miliki sangat disukai oleh banyak orang terutama bagi masyarakat di Desa Mangkahui, karena kepribadian inilah sehingga beliau sangat dihormati dan disegani. Ustadz Sampurna Irawan tidak pernah membedakan antara satu dengan yang lain, beliau tetap menghormati kepada yang tua maupun muda. Sikapnya baik hati memberikan contoh kepada semua orang, dari cara berpakaian menutup aurat, dan cara berbicara beliau kepada semua orang dengan lemah lembut.

Komunikasi nonverbal ustadz Sampurna Irawan dari nada intonasi untuk menyampaikan pesan. Komunikasi nonverbal sendiri diartikan adalah salah satu penyampaian pesan yang melalui sebuah gerakan tubuh, bahasa tubuh, raut wajah, simbol-simbol atau suara intonasi nada yang digunakan ketika menyampaikan pesan. Berbagai macam cara penyampaian komunikasi nonverbal ustadz Sampurna Irawan menggunakan suara yang nyaring dengan intonasi sedang ketika menyampaikan pesan dakwahnya.

Ustadz Sampurna Irawan juga sering mempraktekkan langsung apa yang beliau sampaikan kepada para jamaah, apabila membahas masalah Fikih beliau langsung mengajarkan bagaimana caranya berwudhu, shalat yang benar, kadang ustadz Sampurna Irawan juga meminta salah seorang dari jamaahnya untuk mempraktekkan tata caranya dan beliau menjelaskan satu persatu yang dibahas. Dari sinilah dapat dilihat bahwa komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal yang digunakan ustadz Sampurna Irawan sangat erat kaitannya, saling melengkapi satu sama lain.

Cara penyampaian pesan ustadz Sampurna Irawan, dengan lemah lembut, perkataan yang sopan, tegas. Ketika menyampaikan pesan-pesan dakwah beliau terlihat santai. Hal ini dilihat ketika penulis mewawancarai salah satu jamaah "*Jida terlalu tegang,ceramah e santai beh*"<sup>46</sup> (tidak terlalu tegang, ceramahnya santai saja). Ketika beliau menyampaikan pesan sering menggunakan bahasa Indonesia akan tetapi terkadang juga

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Lifah, Jamaah Majelis Ta'limNurul Muhibbin, Mangkahui, 29November 2019

menggunakan Bahasa Banjar dan Bahasa Bakumpai. Ketika beliau menggunakan Bahasa Banjar dan Bakumpai membuat para jamaah senang dan lucu ketika mendengarkan beliau tausiyah.

Para jamaah menganggap bahasa yang beliau gunakan mudah dicerna oleh mereka. Hal ini sesuai pernyataan salah seorang jamaah, yang mengatakan, "*Huang penyampaian sidin te dengan bahasa-bahasa ji mudah incerna dan imengerti oleh jamaah*"<sup>47</sup> (dalam penyampaian beliau itu dengan bahasa-bahasa yang mudah dicerna dan dimengerti oleh jamaah)

Ustadz Sampurna Irawan dalam menyampaikan ceramah dalam bentuk lisan yang berarti ceramah, membaca kitab dan diselingi ilmu-ilmu yang beliau miliki. Tidak terlalu monoton kepada kitab saja, beliau juga mengajak para jamaah berbicara ditengah materi, semacam bertanya lalu jamaah menjawab diselingi dengan sedikit humor agar tidak mengantuk.

Sebagai seorang da'i yang sering menyampaikan ceramah, ustadz Sampurna Irawan juga memberikan nasihat-nasihat kepada siapa saja yang ingin curhat masalah kehidupan pribadi atau ingin bertanya tentang ilmu agama secara khusus. Beliau juga sangat rendah hati kepada para jamaah di dalam majelis maupun di luar majelis.

Metode dakwah yang digunakan dalam pengajian ustadz Sampurna Irawan pada Majelis Ta'lim Ararul Muhibbin dan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin adalah ceramah dengan metode *Al-Hikmah* yaitu menyampaikan dakwahnya dengan jelas dan tegas, agar jamaah mengerti tentang materi apa

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Gunawan, Jamaah Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin, Mangkahui, 30 November 2019

yang disampaikan dan mau untuk mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode *Mau'izhah al-Hasanah* yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat yang baik atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh ke hati para mad'u.

Metode *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yakni berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah. Penerapan metode terlihat ketika ustadz telah selesai menyampaikan pesan dakwahnya, kemudian ustadz sering kali membuka sesi tanya jawab bagi para jamaah yang mungkin kurang jelas dengan apa yang disampaikan atau bertanya tentang hal lain selain dari pesan yang baru disampaikan, ustadz Sampurna Irawan tidak membatasi masalah pertanyaan untuk para jamaah yang ingin bertanya.

**b. Materi Komunikasi Dakwah Ustadz Sampurna Irawan dalam Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin dan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin**

Materi yang disampaikan oleh ustadz Sampurna Irawan bersumber alquran dan Rasulullah SAW. disetiap ceramah beliau selalu ada cerita-cerita tentang Rasulullah SAW. dan para sahabat-sahabat-Nya. Materi yang disampaikan sangat erat hubungannya dengan kehidupan umat manusia, baik kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat, seperti bimbingan dalam

beribadah, keteladanan akhlak Rasulullah SAW. kehidupan sosial, dan lain sebagainya.

Pokok materi yang disampaikan ustadz Sampurna Irawan adalah akidah, fikih, dan akhlak. Akan tetapi beliau lebih mengutamakan fikih terlebih dahulu, karena sebagai umat muslim harus lebih paham dengan ajaran-ajaran agama mengenai tentang kehidupan.

Dalam salah satu pengajian yang penulis ikuti, ustadz Sampurna Irawan juga memberikan materi berkaitan dengan perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW.

“ Allah SWT berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Yang artinya, dengan bebas karena saya bukan ahli tafsir, bukan ahli terjemahan, tapi menurut kesederhanaan hapalan saya “Sungguh di dalam diri Rasulullah itu terdapat tauladan yang baik, contoh tauladan yang bagus di dalam diri Rasulullah SAW, *Liman Kaa Naa “Li”* itu bagi santri pasti sudah tahu artinya *Li* itu bagi siapa saja, untuk siapa saja, kepada siapa saja, siapa saja orangnya *Liman Kaa Naa Yar Jullah* bagi orang yang ingin bertemu dengan Allah SWT , ingin berjumpa dengan Allah SWT, *Wal Yau Mil Akhir* dan perjumpaan bagi orang-orang di hari kiamat, sudah barang tentu sudah percaya dengan hari kemudian atau percaya pada akhirrr.... “Rat” (disambung oleh Jama’ah). *wadza karaallaha katsiraa*, dan banyak-banyak menyebut dan beriman kepada Allah Subhanaahu wa ta’ala. Nah lahirnya Rasulullah ke dunia ini diutus oleh Allah tidak lain dan tidak bukan untuk memberikan peringatan dan untuk memberikan kita ajaran, dan untuk memberikan kita peringatan-peringatan di dunia untuk menuju negeri akhirat. Karena dengan bagaimanapun kita hidup ini, bagaimanapun keadaan kita ini pada akhirnya dan akan kembali kepada Allah Subhannahu wa ta’ala yang semua itu dalam rahasia Allah Subhannahu wa ta’ala yang ujung umur kita, kita tidak tau karena itu semua rahasia yang pencipta kita, yang manusia tidak boleh tau, tidak boleh diramal, dan tidak boleh di reka-reka, nah kalau kemudian kita kembali kepada Allah meskinnya kita manuruti kepada petunjuk-petunjuk Allah, ajaran Rasulullah untuk amalan kita sehari-hari. Seberapa jauh kita mengamalkan sunah Rasulullah sudah

seberapa jauh kita mengamalkan ajaran-ajaran Rasulullah kepada kita, kalau kita cuma hanya memuji mendendangkan shalawat belum tentu kita mengamalkan apa yang di ajarkan oleh Rasulullah SAW. Kalau memuji itu mudah, tapi yang mengamalkan nya itu sangat sulit, mencontohkan daripada perilakunya Rasulullah SAW. Kalau kita kepada Rasulullah itu bagaimana adab-adab kita, adab kita kepada Rasulullah beliau senantiasa memikirkan tentang umatnya, beliau sangat mendo'akan kepada umatnya, seperti bagaimana beliau mendo'akan istri beliau Siti Aisyah, beliau mendo'akan Siti Aisyah "Ya Allah ampunilah dosa-dosa istri ku Aisyah ini yang sudah terlewati, ampunilah dosa-dosa Istriku Aisyah ini sekarang ini dan kemudian." Maka demikian Rasulullah mendo'akan umatnya, memikirkan daripada umatnya, sampai-sampai beliau waktu dibangunkan oleh malaikat Israfil pada saat meniup terompet sangkakala hari kiamat nanti begitu ditiupkan yang pertama kali yang dibangunkan yaitu makamnya Rasulullah yaitu pertanda kiamat sudah, sudah ada bukan tidak ada lagi, kiamat memang sudah terjadi, maka begitu terbuka makamnya Rasulullah, Rasulullah duduk begitu dia duduk diatas makamnya, bukan dia memikirkan siti Hadijah, yang mencintainya, bukan memikirkan siti fatimah, bukan keluarganya, tapi Umami umami umami, *Aina umami* mana umatku umat yang pertama kali di ingatkannya, ini Rasulullah cintanya dengan kita cintanya dengan umatnya tapi kita bagaimana mencintai beliau? Bukan kita cinta hanya dibibir saja, bukan kita nya cinta dengan ucapan-ucapan dan slogan yang berbagai macam tetapi kita tidak mengamalkan petunjuk yang diberikan beliau, makanya kita patut mengamalkan dari ajarannya. Apa guna kita berkumpul bertemu semacam ini? apakah ini acara seremonial saja? Atau acara-acara biasa saja? Tapi ini adalah acara yang luar biasa, karena kita yang hadir disini hatinya ikhlas yang digerakkan oleh Allah SWT untuk hadir di Majelis peringatan Maulid Nabi ini, majelis ilmu, majelis cinta kepada Rasulullah saw. Bukan kita hanya hadir duduk sambil mendengarkan syai-syair yang merdu, tapi kita duduk sambil merenung seakan-akan Rasulullah itu hadir di depan kita, seakan-akan Rasulullah itu ada hadir disini menyaksikan kita semua yang ada di Majelis yang tercinta ini, malaikat pun hadir pada malam ini Cuma kita kada tahu kita kada melihat. Asalkan kita tulus, kita ikhlas dalam diri kita untuk bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW."<sup>48</sup>

Ada salah satu materi ceramah pengajian ustadz Sampurna Irawan yang beliau sampaikan dalam Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin, antara lain sebagai berikut:

"Alhamdulillah pada malam hari ini kita kembali hadir, di majelis kita ini sudah satu bulan tidak kumpul seperti malam ini, karena di bulan maulid

---

<sup>48</sup> Ceramah Ustadz Sampurna Irawan, Selasa, 26 November 2019 di Desa Mangkahui

kita sering diundang keluar, akhirnya tausyiahnya diluaran, jadi alhamdulillah kita sambung kembali untuk memberikan tausyiah tentang kedahsyatan sholawat kepada Nabi Saw. Sebab shalawat itu merupakan penyambung tali silaturahmi menyambung tali mahabbah kita kepada Rasulullah (diam sejenak karena ada sebagian jama'ah yang datang dan salaman). Jadi sholawat itu, salah satu murabbi kita atau guru kita untuk wasil kita kepada Rasulullah atau wasil kita kepada Allah SWT, memang kalau kita melihat sholawat itu gampang, sepele, ringan tapi apabila kita mengkaji kedahsyatan dan fadhilah-fadhilah ketamaan sholawat itu luar biasa, mangkanya kita dalam belajar mengenai masalah fadhilah-fadhilah dan keutamaan sholawat itu penting, sebab sholawat itu termasuk murabbi kita, guru kita, karena kita *kada beguru* umpamanya tapi kita bersholawat, karena shalawat bisa menyambung wasil kita kepada Rasulullah dan wasil kita kepada Allah SWT. Memang Nabi Muhammad yang ada di Madinah itu adalah pemberi contoh tauladan, seorang nabi yang memberikan contoh ketauladanan yang baik. "jadi ada *kesah nih, ngarannya* jainab itu didalam syair kiamat karangan Syeikh Abdurrahman Sidiq, *beliau tuh mangupas Hadits Cuma insyairkan arai e Jainab*, Jainab itu orang yang masuk neraka paling karaknya, paling karak dalam neraka, *naa urangnya itu babinian, jadi urang tu* semuanya dibangkit sudah, dibangkit. Lalu protes anak anaknya itu mati maninggal dunia saat lahir, *maninggal saat lahir itu capat mambantu orang tua eheemmmm...* apalagi laki-laki lebih cepat secepat kilat menyambar, *mun binian lambat sedikit bagincu, bapupur, batulis kaning, memsang jilbab, memasang jarum pentol memasang macam-macam lah, ada lalakian ni lakas pasang baju, pasang salawar, majuk kupiah langsung tulak "lamun bajubah biar dada basalawar taluh e beh"* (kata salah satu Jama'ah dan di iringi dengan ketawa semua jama'ah) "*bajubah da basalawar, mangkanya pelajaran ihram te lah tah te kan pakaian ihram te dada basalawar, guyang gayung guyang gayung*(Ustadz sambil menggoyangkan telunjuknya) "*bila ye kalien takuluk e te lalu raat beh yee mandai kate nah*" (Ustadz sambil mengangkat telunjuknya) "*te termasuk makhluk ajaib bakabel ida bamata kadada, batalinga kadada, Cuma bamuntung, hebat jua*"( kata ustadz sambil diselingi ketawa jama'ahnya) "*batulang kada, baurat kada jua, disambat tulang kenapa bisa lemah, disambat urat kenapa bisa karas*" (kata salah satu jama'ah) *dimana kabelnya Nur Muhammad kabelnya, kada lain kabelnya Nur Muhammad* (Ucap Ustadz Sampurna Irawan). Jadi si Jahinab tadi paling terakhir dibangkitkan dari neraka, orang lain sudah dibangkitkan, lalu protes si anak "Ya Allah, engkau itu adalah tuhan yang maha kasih maha penyayang, maha adil, maha murah, maha bijaksana, lalu dimanakah ibuku?" *ujar Allah kepada anak nya si Jainab tadi "Ibu mu itu di paling bawah karak neraka, maka becabur kisah nya anak itu tadi, pajah api neraka "Aeeyyy"* (ucap jamaah) *itu hebatnya, anak yang halus meninggal dunia, lalu bacabur handak manyalamat orang tua dineraka tadi, lalu naa manyalam, lalu ada merasa rambut mamanya raatt diambil, lapas rambutnya.kenapa maka lapas rambutnya, mamanya bacumara, taulah bacumara ? "penyambung*

*rambut palsu”, mun orang bahari tu besanggul ganal ji rajin besambung, Cumara itu rambut jua cuma disambung, disusun, mangkanya kada boleh bacumara karena anak te mambela itah dengan rambut. Becabur lagi kedua kali hanyar kawa, yangkat kan neraka dari neraka itu jar, lalu wajah dan awak hirang berataan, hitam pekat lalu orang lain menertawakan mamanya tadi si Jahinab tadi, menangis anaknya ujar anaknya mamaku kada cantik mamaku paling papa wajahnya lalu memohon beh “ Ya Allah engkau maha adil maha bijaksana, macam apa menghilangkan ini nah plek hitam di wajah mamaku ini, wajah ibuku ini” ujar Allah ta’ala “bawa ibumu kan sungai kal-kautsar, kemudian ke telaga sail, yang ketiga ke telaga terakhirnya itu Nurhayat, sungai kehidupan” dimandikan pada telaga pertama menghilang sedikit, kada mau jua menghilang sebarataan, lalu ke telaga kedua mulai kelihatan, yang ketiga sudah kelihatan putih bersih, Cuma tetap didahnya ada tompel bulat, kada bisa hilang itu “kenapa tanda didahi ibu tidak bisa dihilangkan” ujar sianak tadi ujar Allah “wahai si fulan, karena ibumu di dunia itu cuma mengaku aja, cuma beiman aja tapi kada lalu pernah melakukan sholat, kada pernah menjalankan perintahku, dan itu tandanya tidak pernah mengambil air wudhu, dan tidak pernah bersujud beribadah kepadaku ” kata Allah lalu sang anak menangis dan menggandeng tangan mamanya, itulah kisah dari karangan Aburrahman Siddiq tentang Khabar Kiamat.”*

Untuk contoh kita orang yang tidak pernah menjalankan perintah Allah sehingga tidak ada cahaya dimuka kita. Mangkanya selain kita menjalankan apa yang diperintah oleh Allah kita juga harus bersholawat kepada Nabi Muhammad agar Nur cahayanya lebih besar untuk kita. Karena orang yang bershalawat dicari oleh Rasulullah, mana orang yang selalu bersholawat kepadaku akan aku berikan syafaatku untuknya di hari kiamat nanti”<sup>49</sup>

Terjemahan ceramah tersebut ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

“Alhamdulillah pada malam hari ini kita kembali hadir, di majelis kita ini sudah satu bulan tidak kumpul seperti malam ini, karena di bulan maulid kita sering diundang keluar, akhirnya tausyiahnya diluaran, jadi alhamdulillah kita sambung kembali untuk memberikan tausyiah tentang kedahsyatan sholawat kepada Nabi Saw. Sebab shalawat itu merupakan penyambung tali silaturahmi menyambung tali mahabbah kita kepada Rasulullah (diam sejenak karena ada sebagian jama’ah yang datang dan salaman). Jadi sholawat itu, salah satu murabbi kita atau guru kita untuk wasil kita kepada Rasulullah atau wasil kita kepada Allah SWT, memang kalau kita melihat sholawat itu gampang, sepele, ringan tapi apabila kita mengkaji kedahsyatan dan fadhilah-fadhilah ketamaan sholawat itu luar biasa, mangkanya kita dalam belajar mengenai masalah fadhilah-fadhilah

---

<sup>49</sup> Ceramah Ustadz Sampurna Irawan, Selasa, 03 Desember 2019 di Mangkahui



dan keutamaan sholawat itu penting, sebab sholawat itu termasuk murabbi kita, guru kita, karena kita tidak berguru umpamanya tapi kita bersholawat, karena shalawat bisa menyambung wasil kita kepada Rasulullah dan wasil kita kepada Allah SWT. Memang Nabi Muhammad yang ada di Madinah itu adalah pemberi contoh tauladan, seorang nabi yang memberikan contoh ketauladanan yang baik. “jadi ada cerita, namanya Jainab itu didalam syair kiamat karangan Syeikh Abdurrahman Sidiq, beliau itu mengupas hadits, akan tetapi disyairkan, Jainab itu orang yang masuk neraka paling karaknya, paling karak dalam neraka, dia seorang perempuan. Jadi semua orang sudah dibangkitkan, dibangkit. Lalu protes seorang anak, anaknya itu mati maninggal dunia saat lahir, meninggal saat lahir itu cepat membantu orang tua eheemmmm... “apalagi laki-laki lebih cepat secepat kilat menyambar, kalau perempuan lebih lambat sedikit, pakai lipstik, pakai bedak, memasang jilbab, bermacam-macam. Kalau laki-laki itu lebih cepat, memakai baju, celana, memasang peci langsung berangkat.” (kata Ustadz Sampurna Irawan). “kalau pakai gamis, meskipun tidak pakai apa-apa gak masalah” (kata salah satu Jama’ah dan di iringi dengan ketawa semua jama’ah). “pakai gamis gak pakai celana, mangkanya di dalam pelajaran ihram itu kan tidak pakai celana, bergoyang-goyang” (Ustadz sambil menggoyangkan telunjuknya). “kalau dia terasa geli dikepala, langsung naik” (Ustadz sambil mengangkat telunjuknya). “itu termasuk makhluk ajaib, punya penyambung tapi tidak punya mata, tidak punya telinga, tetapi punya mulut, hebat juga” (kata ustadz sambil diselingi ketawa jama’ahnya). “tulang bukan, urat juga bukan, dibilang tulang kenapa bisa lemah, dibilang urat kenapa bisa keras” (kata salah satu jama’ah). “dimana penyambunganya, Nur Muhammad adalah penyambunganya, tidak lain Nur Muhammad penyambunganya” (Ucap Ustadz Sampurna Irawan). Jadi si Jainab tadi paling terakhir dibangkitkan dari neraka, orang lain sudah dibangkitkan, lalu protes si anak “Ya Allah, engkau itu adalah tuhan yang maha kasih maha penyayang, maha adil, maha murah, maha bijaksana, lalu dimanakah ibuku?” kata Allah kepada anak nya si Jainab tadi “Ibu mu itu di paling bawah karak neraka”, maka langsung bercebur lah ceritanya si anak itu tadi, dengan seketika api nerakanya mati “Aeeyyy” (ucap jamaah). Itulah hebatnya anak kecil yang meninggal dunia, bercebur lah si anak yang ingin menyelamatkan orang tuanya tadi, menyelam, lalu merasakan rambut mamanya diambil dan terlepas rambutnya itu. Kenapa terlepas? Ternyata mamanya menggunakan rambut palsu atau penyambung rambut, “kalau orang dulu memakai sanggul besar yang suka disambung. Rambut palsu sama juga, mangknya tidak boleh menggunakan rambut palsu atau penyambung rambut, karena kelak anak kita akan membela kita dengan rambut” (kata Ustadz Sampurna Irawan). Bercebur kedua kalinya baru bisa diangkat, dan setelah dilihat wajah dan badan si Jainab tadi hitam pekat semua. Dan orang lain mentertawakan si Jainab tadi, lalu menangis lah si anak, kata anaknya mamanya tidak cantik lagi lalu memohon kepada Allah, “Ya Allah engkau maha adil maha bijaksana, bagaimana menghilangkan plek hitam yang di wajah mamaku ini, wajah ibuku ini” kata Allah ta’ala “bawa ibumu ke

sungai kal-kautsar, kemudian ke telaga sail, yang ketiga ke telaga terakhirnya itu Nurhayat, sungai kehidupan” dimandikan pada telaga pertama menghilang sedikit, tidak bisa juga menghilang semua, lalu ke telaga kedua mulai kelihatan, yang ketiga sudah kelihatan putih bersih, Cuma tetap didahinya ada tompel bulat, tidak bisa hilang “kenapa tanda didahi ibu tidak bisa dihilangkan” (kata sia anak tadi) “wahai si fulan, karena ibumu di dunia itu cuma mengaku saja, cuma beriman saja tapi tidak pernah sama sekali melakukan sholat, tidak pernah menjalankan perintahku, dan itu tandanya tidak pernah mengambil air wudhu, dan tidak pernah bersujud beribadah kepadaku” kata Allah. lalu sang anak menangis dan menggandeng tangan mamanya, itulah kisah dari karangan Aburrahman Siddiq tentang Khabar Kiamat.

Untuk contoh kita orang yang tidak pernah menjalankan perintah Allah sehingga tidak ada cahaya dimuka kita. Mangkanya selain kita menjalankan apa yang diperintah oleh Allah kita juga harus bersholawat kepada Nabi Muhammad agar Nur cahayanya lebih besar untuk kita. Karena orang yang bershalawat dicari oleh Rasulullah, mana orang yang selalu bersholawat kepadaku akan aku berikan syafaatku untuknya di hari kiamat nanti).”

**c. Media Komunikasi Dakwah Ustadz Sampurna Irawan pada  
Majelis Ta’lim Asrarul Muhibbin dan Majelis Ta’lim Nurul  
Muhibbin**

Adapun media yang biasa digunakan ustadz Sampurna Irawan dalam menyampaikan pesannya yaitu media lisan dengan alat bantu penguat suara berupa sound system dan microphone agar para jamaah bisa mendengar lebih jelas. Selain itu, beliau juga menggunakan media tulisan melalui media sosial whatsapp atau grup whatsapp. Masing-masing majelis ta’lim mempunyai grup whatsapp tersendiri, baik Majelis Ta’lim Asrarul Muhibbin maupun Majelis Ta’lim Nurul Muhibbin. Tujuannya agar memudahkan memberi kabar atau pesan kepada jama’ah yang tidak atau berhalangan hadir untuk pengajian agar mereka mengetahui tentang materi apa yang dibahas. Media lain yang digunakan Ustadz Irawan adalah media akhlak dan dari media akhlak ini ustadz Sampurna Irawan selalu

menunjukkan bagaimana sikap sopan santun kepada yang muda maupun yang lebih tua daripada beliau, dan penampilan dalam berpakaian baik itu di dalam majelis maupun di luar majelis.

Mad'u dalam pengajian ustadz Sampurna Irawan tentunya masyarakat yang ada di Desa Mangkahui baik dari kalangan remaja maupun dewasa, akan tetapi yang penulis lihat dalam majelis ta'lim baik itu Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin maupun Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin sangat mendominasi dari kalangan yang sudah berkeluarga. Ustadz Sampurna Irawan tidak menentukan secara khusus yang berarti bersifat umum, dari kalangan manapun yang ingin berhadir mendengarkan ceramah beliau.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan laporan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat diketahui dengan jelas tentang pengajian yang dilakukan oleh Ustadz Sampurna Irawan dalam Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin dan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin, terkait tentang komunikasi dakwah Ustadz Sampurna Irawan.

### **1. Cara Penyampaian dalam Komunikasi Dakwah Ustadz Sampurna Irawan**

Komunikasi dakwah Ustadz Sampurna Irawan pada Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin dan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin di Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah dibagi menjadi dua yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal.

### 1) Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal yang digunakan oleh ustadz Sampurna Irawan yaitu untuk menyampaikan pesan melalui ceramah kepada para jamaah, agar para jamaah bisa mendengar dan mengerti secara jelas tentang apa saja pesan yang disampaikan.

Komunikasi verbal ini juga digunakan oleh ustadz Sampurna Irawan melalui bentuk tulisan yaitu dengan menggunakan media grup wathsApp sebagai penyampaian informasi dan amalan-amalan serta kalimat Islami yang langsung diberikan oleh ustadz Sampurna Irawan kepada para jamaah.

### 2) Komunikasi Nonverbal

Selain menggunakan komunikasi verbal, ustadz Sampurna Irawan juga menggunakan komunikasi nonverbal. Diantara komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal ini tidak bisa dipisahkan karena ada keterkaitan dan saling melengkapi satu sama lain, komunikasi nonverbal yang digunakan oleh ustadz Sampurna Irawan yaitu dengan kepribadian beliau baik itu sikap sopan santun kepada orang yang lebih tua maupun muda serta penampilan beliau dalam berpakaian yang selalu menutup aurat dalam kesehariannya.

Dalam mengawali komunikasi dakwahnya, Ustadz Sampurna Irawan terlebih membuka ceramahnya dengan pembacaan shalawat. Pembacaan shalawat ini merupakan daya tarik tersendiri, karena umumnya jamaah di Desa Mangkahui menyenangi pembacaan shalawat yang dibawakan dengan nada-nada tersendiri.

Dalam Islam, bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW banyak sekali manfaat dan keistimewaan yang didapat baik didunia maupun diakhirat, yaitu:

- a. Sebagai perwujudan perintah Allah SWT untuk banyak-banyak bershalawat untuk Rasulullah SAW.

Allah SWT. berfirman dalam Q.S. Al-Ahzab/33: 56

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ

وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

*“Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikatNya bershalawat untuk Nabi, Hai orang-orang yang beriman bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya”* (Q.S.Al-Ahzab/33: 56).<sup>50</sup>

- b. Shalawat merupakan salah satu sebab terkabulnya do’a seorang umat muslim jika mengawali do’anya dengan shalawat.

Setiap orang yang mengawali doanya dengan shalawat untuk Rasulullah SAW. dan mengakhiri do’anya dengannya, maka do’a tersebut sangatlah mustajab dikabulkan oleh Allah SWT. dikarenakan banyaknya keberkahan shalawat tersebut.

- c. Dengan shalawat, lisan senantiasa basah dengan menyebut sang kekasih tercinta, Rasulullah SAW.
- d. Shalawat mendatangkan ketenangan jiwa dan pikiran serta kenikmatan iman dan ketaatan dalam ibadah.
- e. Shalawat memenuhi majelis ta’lim dengan cahaya rahmat, dan keberkahan.

<sup>50</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, h. 602.

Setiap majelis ta'lim selalu tidak pernah lupa melantunkan shalawat-shalawat Nabi Muhammad SAW, meski berbeda versi yang dibawakan, maka majelis ta'lim itu akan dipenuhi oleh cahaya iman, akan dihadiri dan diikuti para malaikat, cahaya rahmat akan terus menerus turun didalamnya, serta semua amalan baik didalamnya langsung akan diangkat kepada Allah SWT.

Shalawat selalu mengingatkan diri kita terhadap Rasulullah SAW. sehingga dapat meninggikan semangat beribadah, dan berakhlak dengan akhlak yang mulia, serta berjihad bersungguh-sungguh dalam hidup ini dengan setinggi-tingginya jihad sebagaimana jihadnya Nabi Muhammad SAW.<sup>51</sup>

Cara penyampaian pesan ustadz Sampurna Irawan, dengan lemah lembut, perkataan yang sopan, tegas. Menurut salah satu jamaah penyampaian Ustadz Sampurna Irawan yaitu "*Sangat dapat diterima dengan baik, karena penyampaian beliau jelas, detail dan tegas*".<sup>52</sup>

Hal ini sesuai dengan tuntutan berdakwah sebagaimana disebutkan dalam Q.S. Al-Imran:3/159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا

مِنْ حَوْلِكَ<sup>53</sup>

"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu."

<sup>51</sup><https://wahdah.or.id/manfaat-dan-keistimewaan-shalawat/>. Diakses tanggal 7 Desember 2019, pukul 18.16 WIB

<sup>52</sup> Wawancara dengan Awaluddin, Jamaah Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin Desa Mangkahui, Minggu 08 Desember 2019

<sup>53</sup> Al Ustadz, Dr, Wahdah Al Zuhayli, *Tafsir Munir*, (Darul Fiqri: 1991), h. 138.

Nabi Muhammad SAW. juga mengajarkan cara-cara berdakwah yang penuh kelembahlembutan, terdapat dalam cerita ketika ada seorang badui yang kencing di masjid, para Sahabat bermaksud mengusirnya, tetapi Nabi Muhammad SAW. justru membiarkannya sampai ia selesai buang air. Sesudah itu beliau menyuruh para Sahabat untuk mengambil air dan menyiramkannya pada tempat yang dikencingi badui tadi.<sup>54</sup> Terdapat dalam Hadis Rasulullah SAW. yaitu:

أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ أَعْرَابِيٌّ قَبَالَ فِي الْمَسْجِدِ فَتَنَا وَلَهُ النَّاسُ فَقَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَاؤُهُ وَهَرَبُوا عَلَى بَوْلِهِ سَجْلًا مِنْ مَاءٍ أَوْ ذُنُوبًا مِنْ مَاءٍ فَإِنَّمَا

بُعِثْتُمْ مُيسِّرِينَ وَلَمْ تُبْعَثُوا مُعَسِّرِينَ<sup>55</sup>

”Bahwa Abu Hurairah berkata, “Seorang ‘Arab badui berdiri dan kencing di masjid, lalu orang-orang mengusirnya. Maka Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pun bersabda kepada mereka: “Biarkanlah dia dan siramlah bekas kencingnya dengan setimba air, atau dengan seember air, sesungguhnya kalian diutus memberi kemudahan dan tidak diutus untuk membuat kesulitan” (HR. Bukhari dan Muslim).

Sama halnya dengan Ustadz Sampurna Irawan ketika menyampaikan pesan dakwahnya, beliau melihat ada beberapa jamaah yang asik berbicara dengan teman sebelahnya atau memainkan gadget lalu Ustadz Sampurna Irawan berdiam

<sup>54</sup> Ali Mustafa Yaqub, *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi* (PT Pustaka Firdaus, Jakarta: Juni 1997), h. 52.

<sup>55</sup> Abi Abdillah Muhammad Bin Ismail, *Al-Bukhari* (Darul Fiqri: 1994), h. 101.

sejenak melihat jamaah tadi sampai mereka selesai berbicara. Ustadz Sampurna Irawan tidak mau langsung menegurnya hanya berdiam saja. Karena dari hal ini bisa mengganggu para jamaah lainnya yang duduk berdekatan.

Dalam menyampaikan dakwah terkadang ustadz juga sering menyisipkan sedikit humor dan dialog kepada jamaah sehingga tidak terlalu tegang ketika mendengarkan ceramah. Humor yang diselipkan ustadz tergantung dengan isi materi yang beliau sampaikan, sehingga para jamaah senang akan hal itu menurut salah satu jamaah “*Cara penyampaian sidin temangat ihining, apalagi bila iye maimbit materi ji lucu*”<sup>56</sup> (dalam penyampaian beliau itu enak di dengar, apalagi kalau beliau membawakan materi yang lucu).

Melihat kondisi raut wajah ketika beliau menyampaikan pesan dengan ekspresi senyum ataupun ekspresi lainnya yang menggambarkan isi pesan yang disampaikan, menggunakan gerakan tubuh atau simbol-simbol yang sesuai, seperti menggerakkan tangan atau pun memainkan jari-jari beliau agar para jamaah lebih jelas. Setiap ustadz menyampaikan pesan selalu memberikan tekanan-tekanan terhadap isi materi yang disampaikan, dimana tekanan itu dengan ucapan lemahlembut ataupun tegas sekalipun.

Adapun metode yang digunakan ustadz Sampurna Irawan seperti:

- 1) Metode *Al-Hikmah*: menyampaikan pesan dakwah dengan jelas, dan tegas.
- 2) Metode *Mau'izatun Al-Hasanah*: memberikan nasihat-nasihat yang baik atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang,

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Kurneta, Jamaah Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin Desa Mangkahui, Senin, 09Desember 2019



dengan menggunakan kitab lalu dibacakan dan diselingi ilmu-ilmu yang beliau miliki.

- 3) Metode *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*: disetiap akhir ceramah selalu dibuka untuk sesi tanya jawab, apabila para jamaah belum ada yang paham.

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan seperti halnya metode ceramah ini, yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan metode ceramah ini, yaitu:

- 1) Dapat menampung para jamaah, setiap jamaah mempunyai banyak kesempatan untuk mendengarkan ceramah utadz Sampurna Irawan.
- 2) Ketika ada materi yang penting, ustadz Sampurna Irawan selalu memberikan tekanan atau pengulangan kalimat tersebut agar jelas.

b. Kekurangan metode ceramah ini, yaitu:

- 1) Pemberian materi bisa saja membosankan apabila materinya yang disampaikan terlalu monoton atau itu-itu saja.
- 2) Pengatahuan yang didapat melalui ceramah yang langsung disampaikan mungkin saja lebih cepat terlupakan.

Setiap akhir pengajian pada Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin dan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin biasanya dilakukan pembacaan do'a yang dipimpin oleh ustadz Sampurna Irawan, serta mendapat permintaan dari beberapa jamaah yang ingin mengirimkan do'a kepada keluarga mereka yang sedang sakit atau tertimpa musibah lainnya atau telah wafat, mungkin bagi para jamaah yang ingin

memberikando'a sangat tepat. Karena, dalam majelis ta'lim banyak jamaah yang lainnya juga ikut mendo'akan serta mengaminkan.

## **2. Materi dalam Komunikasi Dakwah Ustadz Sampurna Irawan**

Materi yang beliau sampaikan menarik baik bagi remaja dan dewasa yang mengikuti pengajian beliau, karena materi yang sering disampaikan mudah dimengerti dan menyesuaikan kondisi sehari-hari masyarakat yang ada di Desa Mangkahui, contohnya bagaimana memuliakan tetangga, dan lain-lain.

Materi yang disampaikan selalu bercerita tentang Rasulullah SAW. Beliau juga membahas tentang fikih sehingga para jamaah senang sekali mendengarkannya. Kitab yang digunakan untuk masalah fikih ada dua kitab:

- a. Kitab At-Tadzkirah Al Hadramiyyah karangan al-Habib Muhammad bin Salim bin Hafidz
- b. Kitab Risalatul Jami'ah karangan al-Habib Ahmad bin Zein bin Alwi bin Ahmad al-Alawi al-Habsyi

Selain fikih beliau juga membahas tentang hadis, dan sekarang beliau selalu menerangkan hadis karangan Imam Nawawi karena dalam hadis-hadis tersebut sangat banyak cerita-cerita bahkan amalan-amalan yang menarik diceritakan kepada para jamaah. Jadi materi dakwah yang beliau sampaikan adalah materi fikih, akidah dan akhlaq.

Kadang-kadang tema untuk materi yang diberikan kepada jamaah sesuai dengan situasi dan kondisi, seperti beliau memberikan amalan-amalan agar masyarakat bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya seperti amalan agar di jauhkan dari sifat syirik, tujuannya agar masyarakat bisa

membedakan antara budaya yang dibolehkan dalam Islam dan budaya yang dilarang oleh Islam.

### **3. Media dalam Komunikasi Dakwah Ustadz Sampurna Irawan**

Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

- 1) Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
- 2) Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, suart menyurat (korespondensi), spanduk, dan sebagainya.
- 3) Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
- 4) Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan, atau kedua-duanya, seperti televisi, film *slide*, OHP, Internet, dan sebagainya.
- 5) Akhlak, yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.

Berkenaan dengan media komunikasi dakwah di atas, maka media komunikasi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Sampurna Irawan meliputi :

- a) Media Lisan, media lisan ini yang lebih sering digunakan oleh Ustadz Sampurna Irawan, karena didalam komunikasi dakwah beliau di dalam majelis, beliau menggunakan metode ceramah.

- b) Media Tulisan, media ini juga dipergunakan oleh Ustadz Sampurna Irawan yaitu dengan grup WhatsApp, di dalam grup WhatsApp ini beliau sering menyampaikan informasi tentang materi atau kutipan kata-kata Islami, tujuannya agar para jamaah yang berhalangan hadir bisa mengetahui tentang materi apa saja yang disampaikan di dalam pengajian.
- c) Akhlak, media akhlak ini di gunakan oleh Ustadz Sampurna Irawan baik di dalam majelis maupun di luar majelis, contohnya seperti tata cara berpakaian beliau, beliau selalu menggunakan pakaian yang menutup aurat disaat dalam rumah maupun di luar rumah dan sikap atau perilaku beliau yang ramah baik itu kepada yang muda maupun kepada yang tua.

Komunikasi dakwah yang dilakukan ustadz Sampurna Irawan terbagi menjadi dua bentuk, yakni komunikasi verbal dan nonverbal. Media komunikasi verbal antara lain pengeras suara dan alat-alat lainnya dalam pelaksanaan ceramah. Sebagai penunjang untuk menyampaikan pesan dakwahnya beliau juga menggunakan media sosial yaitu grup WhatsApp, dengan grup WhatsApp setiap jama'ah yang berhalangan hadir dalam pengajian setidaknya ada informasi tentang materi yang dibahas.

Menurut penulis dengan adanya penggunaan media sosial ini, adalah salah satu penunjang untuk para jamaah apabila suatu saat jamaah lupa akan diadakan pengajian atau Ustadz Sampurna Irawan ada halangan untuk berhadir pastinya akan memberikan informasi lewat grup WhatsApp.

Setiap media sosial pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, sama halnya grup WhatsApp dalam Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin dan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin sebagai berikut :

a. Kelebihan grup WhatsApp

- 1) Memberikan informasi baik masalah materi atau apa saja kegiatan dalam majelis ta'lim.
- 2) Menyampaikan masukan apabila dalam suatu majelis ta'lim terdapat masalah internal.
- 3) Memudahkan jamaah yang berhalangan hadir untuk mengetahui materi apa saja yang disampaikan Ustadz Sampurna Irawan dalam pengajian rutin.

b. Kekurangan grup WhatsApp

- 1) Terkendala oleh jaringan internet, sehingga membuat pesan lambat masuk.
- 2) Tidak semua jamaah mempunyai hp android hususnya dalam Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin yang lebih di dominasi oleh kalangan orang tua.